

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil analisis tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada petugas pengangkut sampah di RS Satya Negara, diketahui bahwa pada proses pengumpulan, pengangkutan hingga penampungan memiliki risiko bagi petugas seperti infeksi nosokomial, tetusuknya tangan atau kaki petugas ketika mengumpulkan dan mengangkut, gangguan pernafasan, nyeri sendi pada bahu dan sakit pada pinggang. Misalnya pada saat mengikat kantong sampah, menuangkan sampah ke dalam troli, meletakkan kantong sampah di tempat penampungan sementara.
- b. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan petugas pengangkut sampah medis peneliti menilai konsekuensi dan probabilitas pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh petugas pengangkut sampah medis sesuai dengan metode yang ada pada tinjauan pustaka, dan tingkat risiko pada proses pengangkutan sampah medis diketahui yaitu *Low Risk* dan *High Risk*. Dimana pihak manajemen rumah sakit harus lebih peduli terhadap tingkat keselamatan petugas pengangkut sampah.

V.2 Saran

- a. Bagi Pihak Rumah Sakit
 - 1) Pihak manajemen rumah sakit seharusnya membuat SOP (prosedur kerja) dan pelatihan khusus untuk *cleaning service* melalui pihak sanitasi atau dinas kesehatan setempat, karena pekerjaan ini sangat berisiko tinggi bagi pekerja maupun karyawan rumah sakit lain atau pasien yang datang ke rumah sakit.
 - 2) Memberikan alat pelindung diri serta perlengkapan kerja yang baik serta layak sesuai dengan prosedur dan fungsinya.

- 3) Melakukan pencacatan disetiap kejadian kecelakaan untuk dijadikan bahan referensi kedepannya.
- 4) Memberikan penghargaan kepada *cleaning service* yang sudah melakukan pekerjaan dengan benar dan sesuai prosedur / tidak terjadi *zero accident*. Dan memberikan sanksi tegas kepada petugas yang tidak melakukan pekerjaan dengan benar sesuai ketentuan yang dibuat oleh pihak manajemen

b. Bagi Petugas Pengangkut Sampah Medis

- 1) Petugas harus lebih meningkatkan tingkat pengetahuan dalam memilah sampah non medis dan medis.
- 2) Memanfaatkan semua fasilitas seperti alat pelindung diri, gerobak atau *trolly* pengangkut sampah yang sudah disediakan oleh pihak rumah sakit pada saat mengangkut sampah medis dan non medis.
- 3) Petugas harus lebih peduli terhadap kesehatan dirinya dan teman rekan kerja, saling mengingatkan jika ada teman rekan kerja yang tidak lengkap atau bahkan tidak memakai alat pelindung diri.

c. Bagi Petugas Dinas Kesehatan

Bagi petugas dinas kesehatan yang melakukan inspeksi di setiap rumah sakit harus lebih teliti dan ketat dalam menilai. Karena hal ini sangat penting dan tidak bisa diremehkan, semua kegiatan yang ada di rumah sakit salah satunya seperti kebersihan rumah sakit itu menyangkut kesehatan pengunjung, orang yang sakit maupun karyawan rumah sakit itu sendiri.